

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok Wakili Indonesia dalam Program IVLP Kedutaan Besar Amerika Serikat

Rabu, 09-05-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - International Visitor Leadership Program (IVLP) merupakan sebuah program bergengsi untuk calon pemimpin muda dari berbagai negara yang diundang secara khusus oleh Kedutaan Besar Amerika di berbagai negara.

IVLP 2018 mengangkat tema *Faith Based Education*, dan dalam kesempatan itu Kedutaan Besar Amerika Serikat meloloskan dan memberangkatkan 6 delegasi dari Indonesia.

Mereka adalah dosen dan kalangan praktisi pendidikan. Salah satunya adalah Diyah Puspitarini, Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok yang juga merupakan Ketua Umum Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PPNA). Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret hingga 2 April 2018.

Selama 3 pekan peserta mengunjungi 5 negara bagian untuk melihat proses pendidikan perdamaian dan keyakinan dari berbagai agama yang ada di Amerika, negara bagian tersebut antara lain, Washington DC, Maryland, Georgia, Michigan, dan Seattle Washington.

Diyah mengatakan, banyak ilmu yang ia dapat melalui program tersebut. Sejalan dengan apa yang selama ini dilakukan oleh Muhammadiyah melalui bidang pendidikan, Diyah menilai Muhammadiyah harus memperbaiki model pembelajaran dengan referensi dari berbagai negara untuk siap go international.

"Banyak hal yang didapatkan, yang jelas akan ada ilmu-ilmu baru tentang pendidikan perdamaian dan juga pendidikan keyakinan, yang hal ini juga menjadi kekhasan dari sekolah-sekolah Muhammadiyah," terang Diyah.

Dalam kesempatan itu, Diyah turut memperkenalkan amal-amal usaha Muhammadiyah yang hingga saat ini terus bergerak dan berkembang baik dalam skala nasional, maupun internasional.

"Kunjungan ini sekaligus saya manfaatkan untuk membuka jaringan dan kerjasama bagi lembaga pendidikan di Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah," ujar Diyah.

Selaian itu, Diyah berharap, dengan keikutsertaanya dalam program tersebut dapat menjadi pandangan yang baru terhadap pendidikan Muhammadiyah kedepan.

"Dengan beberapa pengalaman melihat pendidikan di Amerika, Jepang dan beberapa negara, saya siap berbagi untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah, agar pendidikan di Muhammadiyah senantiasa menjadi lebih baik," pungkas Diyah. **(adam)**